



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PERBANDINGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR
SISWA YANG TINGGAL BERSAMA ORANG TUA
DENGAN SISWA YANG TINGGAL DI PONDOK PESANTREN
PADA BIDANG STUDI QUR'AN HADIST**
*(Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Daarul Fathonah Desa Tegalgubuglor
Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon)*

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

M.NANDAR SYAHRUDIN

NIM : 07410101

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2012 M/1433H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

M.NANDAR SYAHRUDIN :“Perbandingan Antara Motivasi Belajar Siswa Yang Tinggal Bersama Orang Tua Dengan Siswa Yang Tinggal di Pondok Pesantren Pada Bidang Studi Qur’an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Daarul Fathonah Desa Tegalgubuglor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon”.

Motivasi merupakan suatu dorongan yang dapat membantu seseorang melakukan dan mencapai suatu aktivitas yang diinginkannya, jadi motivasi belajar dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Motivasi belajar yang tinggi dapat membantu siswa di dalam melakukan dan mencapai apa yang diinginkannya, seperti memperoleh prestasi yang tinggi dalam belajarnya. Sebaliknya, motivasi belajar yang rendah dapat pula menyebabkan kegagalannya dalam belajar.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa yang tinggal bersama orang tua, motivasi siswa yang tinggal di pondok pesantren dan untuk mengetahui perbandingan antara motivasi belajar siswa yang tinggal bersama orang tua dengan siswa yang tinggal di pondok pesantren di Madrasah Tsanawiyah Daarul Fathonah Desa Tegalgubuglor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon.

Pemahaman terhadap motivasi adalah hal penting di dalam proses pebelajaran. Motivasi adalah suatu dorongan yang dimiliki seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan, dalam hal ini adalah tujuan pembelajaran. Motivasi yang dimiliki siswa dapat berasal dari dalam dirinya (intrinsik) maupun dari luar dirinya (ekstrinsik). Kedua motivasi tersebut sangat penting dalam pencapaian tujuan yang diharapkan oleh siswa.

Penelitian ini dilakukan di MTs Daarul Fathonah Desa Tegalgubuglor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi. Instrument penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya serta uji prasyarat dengan uji normalitas untuk keabsahan data. Uji analisis menggunakan uji komparatif dan hipotesis.

Hasil perhitungan di dapat bahwa motivasi belajar siswa yang tinggal bersama orang tua dikatakan baik dengan prosentase sebesar 72,25% dan motivasi siswa yang tinggal di pondok pesantren dikatakan baik dengan prosentase sebesar 70,85%, maka perbandingan antara siswa yang tinggal bersama orang tua dan yang tinggal dipondok pesantren mencapai selisih 1,4%. Dari hasil hipotesis didapat nilai t sebesar 2,813, selanjutnya harga t tersebut dibandingkan dengan t tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan dk = 16 yaitu 1,746. Harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,813 > 1,746$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi terdapat perbedaan antara motivasi siswa yang tinggal bersama orang tua dengan motivasi siswa yang tinggal dipondok pesantren.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Perbandingan Antara Motivasi Belajar Siswa Yang Tinggal Bersama Orang Tua Dengan Siswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Pada Bidang Studi Qur’an Hadist Di Madrasah Tsanawiyah Daarul Fathonah Desa Tegalgubuglor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon.***

Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, kepada keluarganya, para sahabatnya dan kepada kita selaku umatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak-pihak. Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, M.A., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon Tarbiyah.
3. Bapak Drs. H. Suteja, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
4. Bapak Affandi, M.Ag, Wakil Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
5. Bapak Drs. H. Mahfudz, M.Ag., Dosen Pembimbing I



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

6. Bapak Drs. A. Syatori, M.Ag., Dosen Pembimbing II
7. Bapak KH. Bahrum Nuruddin, Kepala MTs Daarul Fathonah Desa tegal Gubuglor Kabupaten Cirebon
8. Bapak Drs.H. Masykuri, Guru bidang Studi Qur'an Hadist MTs Daarul Fathonah Desa tegal Gubuglor Kabupaten Cirebon
9. Ayah Bunda tercinta yang tulus ikhlas telah memberikan pengorbanan baik moril maupun materil kepada penulis
10. Semua pihak yang telah memotivasi dalam penulisan skripsi

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca yang budiman.

Cirebon, Agustus 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penulisan	8
D. Kerangka Pemikiran	8
E. Langkah-langkah Penelitian.....	10
F. Hipotesis Penelitian	18
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Motivasi Belajar Siswa	19
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	19
2. Macam-macam Motivasi Belajar	23
3. Fungsi Motivasi dalam Belajar	27
4. Upaya dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar.....	31
B. Peranan Orang Tua dalam Pendidikan.....	33
1. Pengertian Orang Tua	33
2. Fungsi dan Peran Orang Tua	35
C. Pondok Pesantren	39
1. Pengertian Pondok Pesantren	39



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Prinsip – Prinsip Sistem Pendidikan Pesantren.....	40
3. Tujuan Pondok Pesantren.....	44
4. Sistem Pengajaran Pondok Pesantren	47

BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Letak Geografis Dan sejarah Berdirinya	50
1. Letak Geografis.....	50
2. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Daarul Fathonah	52
3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Daarul Fathonah.....	53
B. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	54
1. Keadaan Guru dan Karyawn	55
2. Keadaan Siswa	56
C. Keadaan Sarana dan Prasarana	57
D. Kurikulum MTs Daarul Fathonah Tegalgubuglor Arjawinangun Cirebon.....	59
E. Struktur dan Organisasi kepengurusan Madrasah Tsanawiyah Daarul Fathonah	60
F. Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Daarul Fathonah Desa Tegalgubug Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon	62



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Motivasi Belajar Siswa yang Tinggal Bersama Orang Tua.....	64
B. Motivasi Belajar Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren	72
C. Perbandingan Antara Motivasi Belajar Siswa Yang Tinggal Bersama Orang Tua Dengan Siswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Pada Bidang Studi Qur'an Hadist	81
D. Penyebab Perbedaan Antara Siswa Yang Tinggal Bersama Orang Tua Dan Tinggal Dipondok Pesantren	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran-saran	85

DAFTAR PUSTAKA	86
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN – LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR TABEL

Nomor Urut Tabel	Judul Tabel	Halaman
1	Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Tsanawiyah Daarul Fathonah Tegalbuglor Cirebon Tahun 2012 / 2013	55
2	Keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Daarul Fathonah Tahun 2012-2013	56
3	Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Daarul Fathonah	57
4	Minat belajar siswa tinggi khususnya Mata pelajaran Qur'an Hadist	64
5	Keinginan untuk belajar Qur'an Hadist selalu ada	64
6	Ketika sedang mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa memperhatikannya dengan baik dan tidak pernah bercanda	65
7	Siswa hoby membaca buku pelajaran khususnya Mata pelajaran Qur'an Hadist	65
8	Siswa tepat waktu ketika masuk kelas	66
9	Siswa berprestasi dalam belajar khususnya Mata pelajaran Qur'an Hadist	66
10	Siswa termotivasi untuk belajar lebih giat, karena prestasi saya baik	67
11	Siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru	67
12	Siswa mengerjakan tugas walaupun tidak ada yang menyuruh	68
13	Keinginan belajar Siswa timbul walaupun tidak ada yang menyuruh	69
14	Keinginan belajar Siswa timbul walaupun tidak ada yang menyuruh	69
15	Siswa mencari materi yang berkaitan dengan Mata pelajaran Qur'an Hadist	69
16	Siswa mendapatkan nilai yang baik	70



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

17	Siswa menjadi lebih giat dalam belajar setelah mendapatkan dorongan dari orang sekitar saya	70
18	Siswa bisa bersungguh-sungguh dalam belajar setelah menerima nasihat dari orang dewasa (orang tua/pengurus pondok).	71
19	Rekapitulasi Akhir Persentase Angket Tentang motivasi belajar siswa yang tinggal bersama orang tua	71
20	Minat belajar siswa tinggi khususnya Mata pelajaran Qur'an Hadist	72
21	Keinginan untuk belajar Qur'an Hadist selalu ada	73
22	Ketika sedang mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa memperhatikannya dengan baik dan tidak pernah bercanda	73
23	Siswa hoby membaca buku pelajaran khususnya Mata pelajaran Qur'an Hadist	74
24	Siswa tepat waktu ketika masuk kelas	74
25	Siswa berprestasi dalam belajar khususnya Mata pelajaran Qur'an Hadist	74
26	Siswa termotivasi untuk belajar lebih giat, karena prestasi saya baik	75
27	Siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru	76
28	Siswa menyenangi Mata pelajaran Qur'an Hadist, karena materinya mudah dimengerti	76
29	Siswa mengerjakan tugas walaupun tidak ada yang menyuruh	77
30	Keinginan belajar Siswa timbul walaupun tidak ada yang menyuruh	77
31	Siswa mencari materi yang berkaitan dengan Mata pelajaran Qur'an Hadist	78
32	Siswa mendapatkan nilai yang baik	78
34	Siswa menjadi lebih giat dalam belajar setelah mendapatkan dorongan dari orang sekitar saya	79
35	Siswa bisa bersungguh-sungguh dalam belajar setelah menerima nasihat dari orang dewasa (orang tua/pengurus pondok)	79



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses belajar seorang anak dalam meningkatkan kemampuannya, melatih pemikirannya dan sekaligus melatih keperibadiannya serta perilaku sopan santunnya. Dalam dunia pendidikan akan terjadi sebuah proses pembelajaran antara pendidik (dalam hal ini guru) dengan peserta didik (dalam hal ini siswa) yang terjadi secara langsung (tatap muka).

Pada hakekatnya pembelajaran dalam dunia pendidikan adalah sebuah proses interaksi anatara siswa dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang baik. Pembelajaran dalam tingkat satuan pendidikan dapat diartikan sebagai upaya mempersiapkan program dan memberikan pelayanan kepada siswa agar mereka dapat berkembang secara maksimum sesuai dengan kemampuannya (Mimin, 2007:4)

Kegiatan pembelajaran yang diadakan di sekolah bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa dan peranan guru mempunyai pengaruh besar terhadap berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Peranan guru dan siswa adalah salah satu kesatuan intraksi dalam proses pembelajaran yang harus ada dan menjadi pedoman untuk mengukur keberhasilan suatu proses pembelajaran untuk mencapai tujuan akhir sekolah. Tetapi akan

berbeda hasilnya apabila peranan guru tidak diimbangi dengan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajarannya.

Menurut Wasty Soemanto (2006 : 104) belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang.

Allah berfirman dalam surat An-Najm ayat 39-41

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾ ثُمَّ يُجْزَاهُ
الْجَزَاءَ الْأَوْفَىٰ ﴿٤١﴾

Artinya : 39. Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya,
40. Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)
41. Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna,
(Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, 2009;527)

Dari penjabaran kegiatan di atas, maka ada aspek yang penting yang dapat diidentifikasi dalam proses belajar siswa yakni terbentuknya aspek kognitif, afektik dan psikomotor, yaitu yang dapat merubah perilaku siswa guna tercapai tujuan pendidikan. Selanjutnya keberhasilan suatu proses pembelajaran akan lebih bermakna dan akan diketahui hasilnya jika di dalamnya di barengi dengan motivasi.

Motivasi merupakan suatu dorongan yang dapat membantu seseorang melakukan dan mencapai suatu aktivitas yang diinginkannya, jadi motivasi belajar dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa.



Motivasi belajar yang tinggi dapat membantu siswa di dalam melakukan dan mencapai apa yang diinginkannya, seperti memperoleh prestasi yang tinggi dalam belajarnya. Sebaliknya, motivasi belajar yang rendah dapat pula menyebabkan kegagalannya dalam belajar.

Pandangan di atas didukung oleh T. Hani Handoko (2003:252), bahwa motivasi adalah “Keadaan pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan”.

Dalam proses belajar mengajar, motivasi merupakan unsur penting yang perlu dimiliki oleh siswa agar dapat melakukan aktivitasnya dengan baik dan diharapkan pula dapat mencapai prestasi dalam belajarnya. Namun demikian, seringkali terdapat hambatan-hambatan atau kesulitan-kesulitan yang dialami siswa di dalam memotivasi dirinya untuk dapat berprestasi dengan baik. Hambatan-hambatan tersebut dapat berasal dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar dirinya seperti lingkungan tempat siswa berada.

Lingkungan tempat siswa belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mendukungnya dalam mencapai prestasi belajar. Menurut Surya (2003) salah satu prinsip motivasi adalah terdapatnya lingkungan yang kondusif baik lingkungan fisik, sosial maupun psikologis yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan motif untuk bekerja dan belajar dengan baik dan produktif. Faktor lain yang berpengaruh dalam motivasi belajar siswa adalah orang tua atau keluarga, karena keluarga adalah salah satu dari *Tri Pusat Pendidikan* yang menyelenggarakan pendidikan secara kodrati



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sedangkan menurut Syaiful bahri Djamarah, (2004:22) pendidikan dilingkungan keluarga berlangsung sejak anak lahir, bahkan setelah dewasa pun orang tua masih berhak memberikan nasihat kepada anaknya. Sehingga keluarga memiliki nilai strategis dalam memberikan pendidikan kepada anak, terutama pendidikan nilai Illahiyah.

Di samping itu ada pula orang tua yang menitipkan anak mereka ke pondok pesantren untuk belajar ilmu agama dan supaya mereka terfokus dalam belajar. Karena, Pesantren merupakan salah satu lingkungan tempat siswa/santri memperoleh pendidikan dan pengajaran, yang dalam proses belajarnya, terdapat perbedaan dari lembaga pendidikan lainnya. Perbedaan itu dapat terjadi dalam berbagai hal, diantaranya kehidupan dan aktivitas siswa atau santri yang tinggal di pesantren akan berbeda dengan siswa yang tidak tinggal di pesantren.

Menurut Wahid, pondok pesantren adalah asrama tempat tinggal para santri dimana pondok pesantren mirip dengan akademi militer atau biara (*monestory, convent*) dalam arti bahwa mereka yang berada di sana mengalami suatu kondisi totalitas. (Walsh, 2002). Sedangkan siswa yang tidak tinggal di pesantren tidak mengalami suatu kondisi yang dialami para santri.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di objek penelitian yaitu di Madrasah Tsanawiyah Daarul Fathonah Desa Tegalgubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon, di temukan beberapa fenomena terkait motivasi belajar siswa yang tinggal bersama Orang tua dan motivasi

belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren dalam pembelajaran Qur'an Hadist.

hasil pengamatan, nampaknya motivasi belajar siswa yang tinggal di rumah lebih terlihat menonjol di banding motivasi belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren.

Indikasinya dapat di lihat ketika pembelajaran Qur'an Hadits di kelas dimana anak-anak yang tinggal di pondok pesantren sebagian terlihat ngantuk dan nampak kecapean ketika pembelajaran berlangsung. Sementara siswa yang tinggal bersama orang tua nampak lebih siap dan semangat untuk belajar.

Hal tersebut juga dilihat dari prestasi siswa dengan nilai raport siswa yang tinggal di rumah dengan nilai rata-rata mencapai 8,00, sedangkan nilai raport siswa yang tinggal di pesantren hanya mencapai 7,00. Hal ini jelas bahwa motivasi siswa yang tinggal dirumah jauh lebih tinggi dan berprestasi dari siswa yang tinggal di pondok pesantren.

Fenomena di atas nampak tidak sesuai dengan teori yang ada, dimana seharusnya siswa yang tinggal di pondok pesantren lebih termotivasi dalam belajar terutama dalam pembelajaran Qur'an Hadits. Hal tersebut di karenakan siswa yang tinggal di pondok pesantren biasanya lebih fokus dalam belajarnya karena tidak terganggu kegiatan yang lainnya.

Sementara siswa yang tinggal bersama orang tua kadang harus membantu orang tuanya bekerja dan berjualan atau lingkungan rumahnya yang tidak mendukung siswa tersebut untuk belajar.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan Studi Perbandingan (Komparatif) tentang *Perbandingan Antara Motivasi Belajar Siswa Yang Tinggal Bersama Orang Tua Dengan Siswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Pada Bidang Studi Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Daarul Fathonah Desa Tegalgubuglor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon.*

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah Penelitian adalah Psikologi Pendidikan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian ini menggunakan Pendekatan Empirik yaitu penelitian lapangan.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah yang akan di bahas dalam Penelitian ini adalah Tentang Perbedaan Motivasi belajar siswa yang tinggal bersama orang tua dengan siswa yang tinggal di pondok pesantren di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Daarul Fathonah Desa Tegalgubug Lor kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini tidak melebar terlalu jauh maka masalah ini di batasi pada:





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- a. Siswa yang belajar di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Daarul Fathonah Desa Tegalgubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon (Kelas VII dan VIII) dengan jumlah 46 siswa.
 - b. Motivasi yang akan diteliti adalah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist.
 - c. Perbedaan motivasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Daarul Fathonah Desa Tegalgubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon yang tinggal bersama orang tua dengan Siswa yang tinggal di pondok pesantren.
3. Pertanyaan Penelitian

Dari permasalahan di atas maka dapat di rumuskan pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana motivasi belajar siswa yang tinggal bersama orang tua di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Daarul Fathonah Desa Tegalgubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimana motivasi belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Daarul Fathonah Desa Tegalgubug Lor Kecamatan arjawingun Kabupaten Cirebon?
- c. Bagaimana perbedaan motivasi belajar siswa yang tinggal bersama orang tua dengan siswa yang tinggal di pondok pesantren di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Daarul Fathonah Desa Tegalgubug Lor Kecamatan Arjawingun Kabupaten Cirebon?



C. Tujuan Penulisan

Tujuan Penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Daarul Fathonah Desa Tegal Gubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon yang tinggal bersama orang tua.
2. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Desa Tegalgubug Lor Kecamatan Arjawinangun Daarul Fathonah Kabupaten Cirebon yang tinggal di pondok pesantren.
3. Untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Daarul Fathonah desa Tegalgubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon yang tinggal bersama orang tua dengan siswa yang tinggal di pondok pesantren.

D. Kerangka Pemikiran

Kebutuhan akan pendidikan menjadi bekal yang mendasar bagi kesuksesan anak di kemudian hari, keluarga atau orang tua serta masyarakat tempat tinggal anak sangat mendukung keberhasilan anak dalam belajar, karena dapat mempengaruhi motivasi belajar anak.

Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi secara langsung motivasi belajar. Dengan motivasi tersebut dapat menentukan belajar yang dicapai siswa. Hal ini disebabkan karena keluarga adalah tempat pertama kali siswa berinteraksi sehingga akan membentuk pola tingkah laku siswa, termasuk belajar siswa.

Selain itu, ada pula keluarga atau orang tua yang menitipkan anaknya kepondok pesantren guna untuk mendalami ilmu agama, karena di pondok pesantren banyak di ajarkan ilmu-ilmu tentang agama, dengan dititipkannya di pondok pesantren orang tua berharap supaya anak-anak mereka lebih tenang dalam belajar dan lebih dekat dengan sang pencipta oleh karena itu, anak akan merasa nyaman dan termotivasi dalam belajar karena tidak terganggu oleh kegiatan-kegiatan yang ada di rumah.

Pemahaman terhadap motivasi adalah hal penting di dalam proses pembelajaran. Motivasi adalah suatu dorongan yang dimiliki seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan, dalam hal ini adalah tujuan pembelajaran. Motivasi yang dimiliki siswa dapat berasal dari dalam dirinya (intrinsik) maupun dari luar dirinya (ekstrinsik). Kedua motivasi tersebut sangat penting dalam pencapaian tujuan yang diharapkan oleh siswa.

Realitas diatas kita dapat memberi gambaran betapa pentingnya motivasi bagi anak didik, baik motivasi keluarga, pengurus pondok pesantren, masyarakat maupun lingkungan tempat tinggal anak, karena dengan motivasi anak akan terdorong untuk berusaha dalam pencapaian prestasi, dengan adanya lingkungan masyarakat yang baik, pengurus pondok pesantren yang selalu memantau, keluarga yang serasi, teman sepermainan yang aktif menjadi motivator utama dalam kelancaran siswa dalam belajar. Lingkungan orang tua, pondok pesantren dan masyarakat yang memadai dan menyenangkan akan menimbulkan motivasi belajar siswa sehingga siswa akan belajar dengan baik. Dan sebaliknya, tanpa adanya keharmonisan baik



dalam lingkungan keluarga, lingkungan pondok pesantren, dan masyarakat, dengan itu anak akan merasa tidak nyaman dalam belajar akhirnya jadi malas-malasan karena mersa terganggu.

E. Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian ini menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sumber Data

a. Sumber Data Empirik

Sumber data ini di peroleh dengan observasi langsung ke obyek penelitian dan hasil penyebaran angket untuk memperoleh data tentang motivasi siswa yang tinggal bersama orang tua dengan siswa yang tinggal di pondok pesantren di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Daarul Fathonah Desa Tegalgubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon

b. Sumber Data Teoritik

Sumber data teoritik yaitu sumber data yang di peroleh dari buku-buku dan sumber lainya yang ada hubunganya dengan judul skripsi.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

“Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian (Boediyono dan Wayan Koster, 2001 : 19). Yaitu sejumlah orang secara kuantitas untuk dimintai keterangan sesuai dengan permasalahan



penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Daarul fathonah Desa Tegalgubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon yang berjumlah 46 siswa.

b. Sampel

Sampel menurut Suhasimi Arikunto (2006 : 131) yaitu sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Dalam penarikanya menggunakan sampel acak, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik ambil semua selanjutnya jika subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa yang tinggal bersama orang tua sebanyak 23 siswa dan siswa yang tinggal di pondok pesantren sebanyak 23 siswa dengan jumlah yaitu 46 siswa, maka sampel yang diambil adalah sebanyak 100% dari jumlah siswa kelas VII dan kelas VIII sebanyak 46 siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

“Observasi adalah pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra”. (Suharsimi Arikunto, 2006 : 229) Tujuan observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi obyektif lapangan penelitian. Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan dengan



seksama terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ada di lokasi penelitian serta mengamati keadaan lingkungan sekolah.

b. Wawancara

Wawancara atau kuesioner lisan adalah “sebuah dialog yang digunakan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari terwawancara”. (Suharsimi Arikunto, 2006 : 227) Wawancara ini ditujukan kepada guru bidang studi Qur'an Hadist yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat motivasi belajar siswa.

c. Angket

Angket adalah : “cara pengumpulan data dengan cara pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.” (Anas Sudjiono, 2005 : 30) Cara ini dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden dalam hal ini adalah siswa kelas VII dan VIII Madrasah Tsanawiyah Daarul Fathonah Desa Tegalgubug Kecamatan Arjawinangun Cirebon. Angket yang digunakan berisi pertanyaan yang berhubungan dengan variabel X yakni Perbandingan antara siswa yang tinggal bersama Orang Tua dengan siswa yang tinggal di pondok pesantren dan variabel Y tentang motivasi belajar siswa. Secara umum angket bertujuan untuk mengetahui sejauh mana “perbandingan antara siswa yang tinggal bersama Orang Tua dengan siswa yang tinggal di pondok pesantren terhadap motivasi belajar siswa”.





d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah : ”mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dsb.” (Suharsimi Arikunto, 2006 : 231)
 Melalui metode dokumentasi penulis berusaha mengumpulkan data tentang kondisi yang riil di tempat penelitian, seperti keadaan guru, dan keadaan siswa.

e. Studi Kepustakaan

Yaitu data-data yang diambil dari buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.`

4. Tehnik Analisis Data

Setelah data terkumpul semua, penulis mengelompokkan menjadi dua kelompok yang bersifat kualitatif dan kelompok yang bersifat kuantitatif, kelompok data kualitatif yaitu data yang di gambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang terurai untuk kemudian di simpulkan. Sedangkan kelompok data kuantitatif yaitu kumpulan data yang masih berbentuk angka-angka, sehingga diperlukan perhitungan dengan menggunakan rumus prosentase, yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2006 : 246})$$

Keterangan :

P : Hasil Prosentase

F : Frekuensi alternatif jawaban angket

N : jawaban responden

100% : bilangan konsten (tetap)

Selanjutnya untuk mempermudah dalam penganalisisan dan penafsiran data kuantitatif menuju data kualitatif, penulis sajikan kelompok yang berdasarkan atas tingkatan prosentase sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006 : 247)

A = Baik Sekali : Berkisar antara 81%-100%

B = Baik : Berkisar antara 61%-80%

C = Cukup : Berkisar antara 41%-60%

D = Kurang : Berkisar antara 21%-40%

E = Kurang sekali : Berkisar antara 0%-20%

Untuk memperoleh skor nilai dari tiap item pertanyaan angket, penulis menggunakan ketentuan sebagai berikut :

1. Untuk jawaban option **A** skor nilainya **3**
2. Untuk jawaban option **B** skor nilainya **2**
3. Untuk jawaban option **C** skor nilainya **1**

Adapun dalam menganalisa data tentang perbedaan variabel X dengan perbedaan variabel Y yaitu menggunakan “Analisa perbandingan” karena masalah dalam hal penelitian ini berkaitan dengan perbandingan antara dua sampel kecil yang berhubungan, maka rumus yang dipergunakan adalah rumus test “t”, rumus tersebut adalah :

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}} \text{ (Anas Sudijono 2001 : 297)}$$

Keterangan :

t_o = Derajat perbedaan Mean dua sampel yang sedang diteliti





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

M_D = *Mean of Difference* = Nilai rata-rata hitung dari beda atau selisih skor antara skor variable I dan skor variable II, yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$M_D = \frac{\Sigma D}{N}$$

ΣD = Jumlah beda / selisih antara skor variabel I (X) dan skor Variabel II (Y) dan D dapat diperoleh dengan rumus : $D = X - Y$

N = *Number of cases* = Jumlah subjek yang kita teliti

SE_{MD} = *Standar Error* (standar kesesatan) dari *Mean of Difference* yang dapat diperoleh dengan rumus :

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N - 1}}$$

SD_D = Deviasi Standar dari perbedaan antara skor variabel I dan skor variabel II, yang dapat diperoleh dengan rumus :

$$SD_D = \sqrt{\frac{SD_D^2}{N} - \frac{(\Sigma D)^2}{(N)}}$$

Langkah-langkah yang harus ditempuh untuk menyelesaikan rumus tersebut menurut Anas Sudijono (2001 : 297-299) adalah sebagai berikut :

- 1) Mencari D (Difference = perbedaan) antara skor variable I dan skor variable II, jika variabel I kita beri lambang X sedang variabel II kita beri lambang Y, maka : $D = X - y$
- 2) Menjumlahkan D, sehingga diperoleh ΣD



Perhatian : dalam menjumlahkan D, tanda aljabar (yaitu tanda-tanda “plus” dan “minus” itu diperhitungkan dalam penjumlahan)

3) Mencari *Mean of Difference*, dengan rumus :

$$M_D = \frac{\Sigma D}{N}$$

4) Mengkuadratkan D, lalu dijumlahkan sehingga diperoleh ΣD^2

5) Mencari Deviasi Standar dari Difference (SD_D) dengan rumus :

$$SD_D = \sqrt{\frac{SD_D^2}{N} - \frac{(\Sigma D)^2}{(N)}}$$

Catatan :

ΣD^2 diperoleh dari hasil perhitungan pada butir (4), sedangkan ΣD diperoleh dari hasil perhitungan pada butir (2) di atas.

6) Mencari standar Error Mean Variabel Y, dengan rumus :

$$Se_{My} \text{ atau } SE_{M2} = \frac{SD_D}{\sqrt{N - 1}}$$

7) Mencari *Standar Error* dari *Mean of Difference*, yaitu SE_{MD} dengan menggunakan rumus :

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N - 1}}$$

8) Mencari t_0 dengan rumus :

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

9) Memberikan interpretasi terhadap t_0 dengan prosedur sebagai berikut :

a. Merumuskan Hipotesa alternatifnya (H_a) : “Ada/terdapat perbedaan yang signifikan adalah variable X dan variable Y”.

b. Merumuskan Hipotesa nihilnya (H_0) : “Tidak ada/Tidak terdapat perbedaan Mean yang signifikan antara variable X dan variable Y”.

10) Menguji kebenaran atau kepalsuan kedua hipotesa tersebut di atas dengan membandingkan besarnya t hasil perhitungan (t_o) dan t tercantum pada table nilai “ t ”, dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedom*-nya atau derajat kebebasannya, dengan rumus :

$$f \text{ atau } db = N - 1$$

Dengan diperoleh df atau db tersebut maka dapat dicari harga t_t pada taraf signifikansi 5% atau 1% dengan ketentuan :

Jika : $t_o = t_t$ maka H_0 ditolak

$t_o > t_t$ maka H_0 ditolak

$t_o < t_t$ maka H_0 diterima

Sedangkan untuk menafsirkan hasil penjabaran angket, penulis menggunakan rumus prosentase sebagai berikut :

100%	= Seluruhnya	
90%-99%	= Hampir seluruhnya	
60%-89%	= Sebagian besar	
51%-59%	= Lebih dari setengah	
50%	= Setengahnya	
40%-49%	= Hampir setengahnya	
10%-39%	= Sebagian kecil	
1%-9%	= Sedikit sekali	
0%	= Tidak ada	(Anas Sudijono, 2005 : 43)



F. Hipotesis Penelitian

Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, “Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data terkumpul.” (Suharsimi Arikunto : 71)

Untuk membuktikan hasil penelitian ini penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut, “Siswa yang tinggal bersama orang tua akan lebih besar motivasi dibandingkan dengan siswa yang tinggal di pondok pesantren”

Selanjutnya untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut penulis mengemukakan rumusan hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis alternatif (Ha) : adanya perbedaan antara siswa yang tinggal bersama orang tua dengan siswa yang tinggal di pondok pesantren terhadap motivasi belajar siswa.

Hipotesis nol (Ho) : tidak ada perbedaan antara siswa yang tinggal bersama orang tua dengan siswa yang tinggal di pondok pesantren terhadap motivasi belajar siswa.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Heri Noer. *Ilmu Pendidikan Islam-Cet. II*, Jakarta : Logos, 2009
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi)*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006
- Asrohah, Hanun. *Sejarah Pendidikan Islam* : Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 2001
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam Keluarga*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007
- Haedari, Amin, dkk. *Panorama Pesantren Dalam Cakrawala Modern*, Jakarta : Diva Pustaka , 2004
- Hamzah, B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (Umum dan Agama Islam)*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2002
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : C V Pustaka Ceria, 2011
- Nasution, S. *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2004
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya 2006
- Rahman, Shaleh Abdul, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam*, Jakarta Kencana, 2008
- Ramayulis. *Psikologi Agama*, Jakarta : Kalam Mulia, 2002
- Rohandi, Abdul Fatah. Dkk. *rekonstruksi Pesantren Masa Depan*, Jakarta : PT. Listafariska Putra, 2005
- Rosyid, Idham Eli. *Al-Qur'an Tajwid Warna dan Terjemahnya*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Sabri, M. Aliyusuf, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta : CV. Pedoman Ilmu Jaya, 2001
- Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali. 2004
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Bandung : Pustaka Setia, 2003
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005
- Surya, Muhamad, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung : Pusaka Bani Quraisy, 2004
- Suryabrata, sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada 2002
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2006
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada 2003
- Umiarso & Zazin, Nur. *Pesantren di Tengah Arus Mutu Pendidikan*, Semarang : Rasail Media Group 2011
- Yasmadi. *Modernisasi Pesantren : Kritik Nurkholis Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Jakarta : Cipit Press, 2002
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT. Remaja Rosda Karya, Bandung. 2004
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta : C.V. Andi Offset, 2005